

BAB V

PENUTUP

Karya Kayu dengan judul tugas akhir penciptaan “Kala Dengan Ragam Hias Mataram Sebagai Hiasan Dinding” tercipta melalui proses yang panjang dan konsep yang matang. Bermula dari melihat sebuah gapura pintu candi yang dihiasi ukiran Kala yang terletak tepat diatas-tengah pintu, dihiasi dengan ragam hias Mataram tumbuh-tumbuhan. Kala digambarkan dengan wajah yang menyeramkan, hampir tidak menyerupai seorang Dewa, dengan mata yang besar menonjol keluar disertai taring-taring besar, dan mulut yang terbuka seakan menyimbolkan hal yang buruk. Guna mencapai keberhasilan, ragam hias Mataram dipilih karna ketertarikan dari bentuk visual yang menyerupai daun waru yang sering ditemui di pinggir sungai. menghadirkan sebuah ide yang menjadi awal dari sebuah proses penciptaan karya seni kayu. Kala Dengan Ragam Hias Mataram hadir kedalam ruang ide penulis sebagai hiasan dinding, berkembang menjadi ide dan gagasan yang menarik. Ide Kala Dengan Ragam Hias Mataram Sebagai Hiasan Dinding yang telah merasuk kedalam pikiran, dengan niat dijadikan sebuah tema utama. Eksplorasi dilakukan untuk mengembangkan ide dan gagasan menjadi sesuatu yang artistik, memunculkan berbagai abstraksi mengenai karya-karya yang ingin diciptakan. Melalui pertimbangan pendekatan teori penciptaan, disertai pendekatan teori semiotika, dan estetika membuat ide dan gagasan semakin berkembang dan eksplorasi semakin tajam. Konsep dalam bentuk kontekstual yang telah matang, perlu dilakukan penuangan ide dan gagasan secara tekstual agar segala sesuatu mengenai ide yang hendak diciptakan menjadi lebih jelas.

Data acuan dikumpulkan guna mempertimbangkan pilihan sehingga dapat menunjang proses perwujudan karya agar tidak abstrak, Kemudian analisis dilakukan terhadap data acuan menggunakan metode pendekatan semiotika dan estetis. Kedua pendekatan inilah yang digunakan untuk mencari kualitas semiotika dan estetis yang terdapat pada data acuan yang telah dikumpulkan, sehingga sebuah ide yang siap

dituangkan pada lembar-lembar sketsa menjadi sebuah desain karya. Setelah terkumpul cukup sketsa-sketsa, dilakukan perancangan yang berkaitan dengan proses dan teknik pembuatan, pemilihan alat kerja dan bahan baku, konstruksi karya, dan proses *finishing*. Melalui proses pengerjaan yang terencana dan manajemen waktu dan kerja yang baik, terciptalah karya-karya yang sesuai dengan ide dan tema dasar Kala dengan ragam hias Mataram. Di harapkan mampu memperkaya wawasan dan pengalaman proses berkarya sehingga dapat meningkatkan apresiasi dalam dunia seni karya kayu

Karya yang diciptakan mengandung nilai semiotika berupa pesan dan makna yang dihadirkan melalui tema Kala dengan ragam hias Mataram sebagai hiasan dinding. Bentuk-bentuk yang ada pada karya berupa Kala, ragam hias Mataram, beserta unsur penunjangnya, nilai estetika berupa ekspresi-ekspresi penulis yang coba disalurkan berupa karya seni, beberapa karya akan dengan mudah dipahami oleh masyarakat, namun tidak sedikit pula yang akan sulit dicerna, karena pada dasarnya penulis mencoba melakukan interaksi dengan masyarakat penikmat melalui karya seni yang dihadirkan, meskipun masyarakat memiliki kebebasan dalam mengartikannya dan menanggapi sesuai dengan perasaan, dan pengalaman mereka terkait dengan tema dan ide yang digagas oleh penulis.

Saran

Proses penciptaan karya seni kayu, Kala Dengan Ragam Hias Mataram Sebagai Hiasan Dinding dapat diselesaikan dengan maksimal melalui proses-proses yang berurutan dengan metodeologi, pertimbangan data, pertimbangan teknik, kemampuan mengolah material. Hambatan yang dilalui oleh penulis adalah, kurangnya pencahayaan pada malam hari di studio kayu, terutama bagi yang menggunakan teknik pahat. Selain itu tidak terdapat hal lain yang mempersulit proses pengerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustami, SP. *Butiran-Butiran Mutiara Estetika Timur Ide DasarPenciptaan Karya*, Yogyakarta: Pratista, 2007
- Gustami, SP. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Arindo, Yogyakarta, 2008
- Hendriyana, Husein. *METODEOLOGI PENELITIAN PENCIPTAAN KARYA*, Sunan Ambu Press, Bandung, 2018
- Junaedi, Deni. *Estetika; Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, ISI Yogyakarta, Yogyakarta. 2013
- Nizam, Akhmad. 2014. *Transformasi Bentuk dan Makna Ragam Hias Indonesia*. Yogyakarta; IKKJ Publisher
- Piliang, Yasraf Amir. 2010. *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra
- Sanyoto Sadjiman ebdi, *NIRMANA(Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra,2010
- Sony Kartika, Dharsono. *Kritik Seni*. Rekayasa Sains. Bandung, 2007
- Sobur, Alex, 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soepratno.B.A. *Oranamen Ukir Kayu Tradisional Jawa*, Effhar. Semarang, 1997
- Toekio, Soegeng (1984), *Mengenal Ragam Hias Indonesia*, Proyek Pengembangan IKI Sub Proyek ASKI Surakarta

DAFTAR LAMAN

<http://senibudayasenirupaku.blogspot.com/2015/07/ornamen-nusantara-ornamen-organis.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Candi>

https://id.wikipedia.org/wiki/Ragam_hias

https://id.wikipedia.org/wiki/Batara_Kala

<http://globalwoodcraft.com/produk-terbaru/aneka-hiasan-dinding-kayu/>

<https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-charles-sanders-peirce>